

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Salah satu wilayah untuk daerah KKN Reguler LXI yaitu Dusun Siwalan, Desa Sentolo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo. Adapun deskripsi wilayahnya sebagai berikut :

1. Deskripsi Wilayah

a. Desa Sentolo

Desa Sentolo merupakan salah satu desa yang mempunyai luas wilayah 604,7905 Ha/m² yang terletak di lingkup kabupaten Kulon Progo, tepatnya di Kecamatan Sentolo. Dusun Siwalan terletak kurang lebih 5 km dari ibukota Kabupaten Kulon Progo dan 2 km dari pusat pemerintahan Kecamatan Sentolo. Adapun secara garis besar, kondisi Desa Sentolo adalah sebagai berikut:

1) Pendidikan

Kesadaran menuntut ilmu masih tergolong rendah, SDM nya masih terbatas dan anak putus sekolah masih tergolong banyak.

2) Kesehatan

Pengertian tentang arti dan nilai kesehatan cukup tinggi dalam hal sehat untuk lingkungan dan sehat bagi diri sendiri, sehingga kesehatan secara umum sudah cukup terpelihara dengan baik.

3) Ekonomi

Ekonomi Desa Sentolo masih tergolong rendah dikarenakan masih tingginya angka pengangguran dibanding yang sudah bekerja.

4) Kantibmas

Kantibmas Desa Sentolo sudah cukup aman dilihat dari rendahnya tindakan kriminal dan adanya patroli petugas kantibmas secara rutin serta partisipasi masyarakat dalam menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan cukup tinggi.

b. Letak dan luas wilayah Dusun Siwalan

Dusun Siwalan merupakan dusun yang berada di Desa Sentolo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Siwalan secara geografis berbatasan dengan :

- 1) Barat dusun berbatasan dengan : Dusun Kalibondol
- 2) Timur dusun berbatasan dengan : Dusun Salamrejo
- 3) Selatan dusun berbatasan dengan : Dusun Gunung Rawas & Dusun Sukereno
- 4) Utara dusun berbatsan dengan : Dusun Sentolo Kidul

c. Perhubungan

Dusun Siwalan cukup mudah dilalui oleh jalur transportasi/perhubungan khususnya perhubungan darat baik roda dua maupun roda empat. Kondisi jaringan listrik bagi penduduk Dusun Siwalan secara keseluruhan sudah mendapatkan jaringan listrik.

d. Penduduk

- 1) Daerah wilayah administrasi Dusun Siwalan adalah

- a) Jumlah RW : 3 RW
- b) Jumlah RT : 6 RT
- 2) Kependudukan (orang)
 - a) Jumlah Penduduk RT 23 : 72 KK
 - b) Jumlah Penduduk RT 24 : 35 KK
 - c) Jumlah Penduduk RT 25 : 57 KK
 - d) Jumlah Penduduk RT 26 : 51 KK
 - e) Jumlah Penduduk RT 27 : 27 KK
 - f) Jumlah Penduduk RT 28 : 39 KK

e. Agama dan Kehidupan Beragama

Agama yang di anut oleh masyarakat Dusun Siwalan sangat beragam yaitu 80% agama islam dan 20% kristen dan katolik. Fasilitas ibadah di dusun Siwalan terdapat satu masjid dan dua gereja. Kehidupan beragama di dusun siwalan sangat harmonis ditunjukkan dengan saling menghormati antar agama.

f. Kebudayaan

Kebudayaan dan tradisi lokal yang masih berkembang di Dusun Siwalan hingga saat ini adalah Tradisi seni tari Jatilan dan Angguka. Nilai-nilai tradisi berdominan yang masih menjunjung tinggi oleh masyarakat di Dusun Siwalan yaitu gotong royong, kerjabakti, toleransi dan perkumpulan warga setempat.

g. Industri Rumah Tangga

Dusun Siwalan memiliki industri rumah tangga yang dikembangkan berupa kerajinan gitar, perancang busana, pembuatan sepatu, kerajinan tas, pengusaha tempe dan kerupuk.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Pada pelaksanaan survei lokasi, terdapat beberapa informasi yang menjadi masalah di dusun. Temuan masalah tersebut dapat dijadikan sebuah rencana program kerja yang dapat disusun. Rencana program kerja terdiri dari rencana program kerja kelompok, rencana program kerja bantu dan rencana program kerja individual.

Rencana program kerja kelompok adalah rencana program yang dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan bersama oleh semua anggota unit KKN. Rencana program bantu adalah rencana program yang dilaksanakan oleh beberapa anggota unit KKN. Rencana program kerja individu adalah rencana program yang dilaksanakan oleh satu anggota sebagai penanggungjawab. Temuan masalah dan rencana program kerja secara lengkap dijabarkan pada pembahasan BAB II.

C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi

Permasalahan yang ditemukan di lokasi diantaranya adalah minimnya sarana dan prasarana tempat bimbingan belajar di luar sekolah, kurang tersalurkannya minat dan bakat warga, tidak adanya tenagapengajar TPA sehingga TPA terhenti selama 2 tahun, warga kurang antusias mengikuti pengajian, kurangnya pelatihan seni, kurangnya pelatihan dan pertandingan olahraga, kurangnya pendataan mengenai sensus ekonomi desa, besarnya minat anak-anak dalam berolahraga dan menari, besarnya minat warga dalam kerja bakti dan belum semua rumah warga memiliki nomor rumah.